

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan /atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan /memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>1</sup>

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas salah satunya adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax (EBT)* terhadap total *asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin besar. Apabila *Return On Asset (ROA)* meningkat, berarti profitabilitas

---

<sup>1</sup> Yuli lara sukma."Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas" *Skripsi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) h.2

perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.<sup>2</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan turunnya ROA di Bank Syariah diantaranya adalah karena bank syariah mulai melakukan ekspansi pembiayaan. Cuma keuntungan yang diperoleh belum secepat ekspansi yang dilakukan. Karena secara keseluruhan, total aset bank semakin naik seiring penyaluran dana. Selain itu, penyebab kedua dari turunnya ROA adalah naiknya *Non Performing Financing* (NPF). Artinya bank juga harus melakukan pencadangan terhadap pembiayaan bermasalah ini.

Dalam kaitannya dengan kredit macet pada bank konvensional istilah itu disebut *Non Performing Loan* (NPL). Bourke mengemukakan bahwa faktor yang dapat menyebabkan turunnya ROA adalah karena adanya *Non Performing Loan* (NPL) yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan kepada debitur, inflasi dan dana pihak ketiga yang menurun. UU No.10 Tahun 1998, mendefinisikan dana pihak ketiga sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>3</sup>

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito.

---

<sup>2</sup> *ibid.*h.3

<sup>3</sup> <http://www.keuangan.kontan.co.id> diunggah pada tanggal 29 mei 2014

**Table 1.0**  
**Data Dana Pihak Ketiga (DPK)**  
**dan Laba PT.BNI Syariah /triwulan 2010-2013**  
*(Dalam jutaan rupiah)*

Triwulan		DPK		LABA	
<b>2010</b>	30 juni	4.253.227	-	53.156	-
	30 september	4.902.567	↑	20.165	↓
	31 desember	5.162.728	↑	36.734	↑
<b>2011</b>	31 maret	5.041.153	↓	53.984	↑
	30 juni	5.319.279	↑	70.517	↑
	30 september	5.965.281	↑	117.391	↑
	31 desember	6.756.261	↑	89.256	↓
<b>2012</b>	31 maret	6.921.122	↑	14.167	↓
	31 juni	7.247.944	↑	29.182	↓
	30 september	7.721.037	↑	87.792	↑
	31 desember	8.980.035	↑	137.744	↑
<b>2013</b>	31 maret	10.683.235	↑	47.186	↓
	31 juni	10.386.112	↓	75.198	↑
	30 september	10.960.585	↑	115.978	↑
	31 desember	11.488.209	↑	179.616	↑

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT.BNI Syariah 2010-2013 (setelah diolah penulis)<sup>4</sup>

<sup>4</sup> *Ibid.*

Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dilihat dari tabel diatas Dana Pihak Ketiga (DPK) PT.BNI Syariah terus meningkat. Dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Data Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) PT.BNI**  
**Syariah /triwulan 2010-2013**

Triwulan		NPF (%)		ROA (%)	
2010	30 juni	2.55%	-	-12.02%	-
	30 september	2.60%	↑	-0.65%	↓
	31 desember	1.95%	↓	0.61%	↑
2011	31 maret	2.12%	↑	3.42%	↑
	30 juni	1.71%	↓	2.22%	↓
	30 september	1.78%	↑	2.37%	↑
	31 desember	2.42%	↑	1.29%	↓
2012	31 maret	2.77%	↑	0.63%	↓
	30 juni	1.75%	↓	0.65%	↑
	30 september	1.62%	↓	1.31%	↑
	31 desember	1.42%	↓	1.48%	↑
2013	31 maret	0.97%	↓	1.62%	↑
	30 juni	1.54%	↑	1.24%	↓
	30 september	1.49%	↓	1.22%	↓
	31 desember	1.13%	↓	1.37%	↑

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT.BNI Syariah 2010-2013 (setelah diolah penulis) <sup>5</sup>

<sup>5</sup> *Ibid.*

Dari tabel di atas kita bisa melihat bahwa pada tahun 2010 sampai tahun 2011 NPF naik dan ROA pun ikut naik. Dan pada tahun 2013 NPF menurun yang diikuti juga dengan menurunnya ROA.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori yang menyebutkan apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPF suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Dampak dari keberadaan NPF yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.<sup>6</sup>

Dari data di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul ***Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.***

## **B. Rumusan Masalah**

Penilaian kesehatan untuk bank dari segi *capital* salah satunya dilihat berdasarkan besar kecilnya rasio ROA pada PT. BNI Syariah masih bfluktuatif meskipun masih dalam batas wajar.

Mengacu kepada latar belakang di atas, LDR/FDR dan ROA merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rasio CAR. Untuk itu, penulis membatasi penelitian yang terfokus pada FDR dan ROA terhadap CAR PT. BPRS HIK Parahyangan Cileunyi Bandung.

---

<sup>6</sup> Yuli lara sukma."Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas" *Skripsi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) h.4

Bank yang tingkat kredit bermasalahnya tinggi, profitabilitasnya cenderung rendah. Akan tetapi dari data di atas dapat dilihat bahwa kredit bermasalah tidak selalu memberikan dampak negative pada profitabilitas Bank.

Dari uraian di atas ada beberapa rumusan masalah yang di dapat yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA ) pada PT.BNI Syariah;
2. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah;
3. Seberapa Besar Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA ) pada PT.BNI Syariah;

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA ) pada PT. BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.BNI Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat yang besar bagi para akademisi meningkatkan pengetahuan juga sebagai sarana dan alat untuk lebih mendalami dan mengkaji ilmu perbankan khususnya dalam faktor-faktor yang

mempengaruhi profitabilitas pada suatu Bank dalam hal ini khususnya Bank BNI Syariah.

## 2. Kegunaan Praktis

Semoga penelitian ini bisa berguna bagi Bank BNI Syariah yang dijadikan objek penelitian untuk lebih meningkatkan profitabilitasnya.